

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kerangka Model Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media buku bantuan diri mengenai penerimaan diri peserta didik kelas X di SMA 83 Jakarta. Pada pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa buku bantuan diri yang berjudul “Penerimaan Diri : Start to Accept Yourself”. Dalam melakukan media ini hanya tiga tahapan yang dilakukan, yaitu tahapan analisis, tahapan desain, dan tahapan pengembangan. Pada tahapan implementasi dan tahapan evaluasi tidak dilakukan karena terbatasnya waktu dan pertimbangan yang lainnya. Berdasarkan data yang diperoleh selama melakukan penelitian, berikut tiga tahap yang digunakan peneliti dalam model ADDIE, sebagai berikut:

1. Analisis

a. Kesenjangan

Pada tahapan ini peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengukur kesenjangan antara keadaan yang seharusnya dengan keadaan yang sebenarnya. Keadaan yang seharusnya terjadi adalah peserta didik SMA sudah mencapai tugas perkembangan fisik, menunjukkan bahwa pertumbuhan tinggi

badan pada masa ini lebih cepat bila dibandingkan dengan masa-masa sebelumnya (Sulaeman, 1995). Dalam perkembangan kognitifnya memasuki tahap oprasional formal. Pada tahapan ini, anak telah mampu mewujudkan suatu keseluruhan dalam pekerjaannya yang merupakan hasil dari berpikir logis. Dalam perkembangan sosial adalah cara-cara remaja bereaksi terhadap orang-orang disekitarnya dan bagaimana pengaruh itu terhadap dirinya. Hal ini berkaitan dengan perkembangan kognitif remaja yang mengharuskan remaja untuk berpikir secara logis. Namun kenyataannya berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 83 jakarta dengan melibatkan 114 orang yang dipilih menggunakan teknik random sampling, sebagian besar responden atau 74 orang (65%) sudah mengetahui apa itu penerimaan diri. Namun sebagian lain responden atau 46 orang (40%) yang sudah mengetahui sejauh mana menerima dirinya saat ini. Sehingga hal itu membuat hampir seluruh responden atau 112 orang (98%) membutuhkan pengetahuan lebih dalam mengenai penerimaan diri.

Penerimaan diri melibatkan pemahaman diri, harapan yang realistis, memahami kekuatan dan kelemahan seseorang. Hal itu berbanding terbalik dengan hasil studi pendahuluan

tersebut sebagian besar responden atau 79 orang (69%) masih memiliki harapan yang tidak realistis. Selain itu sebagian besar responden atau 54 orang (56%) masih memiliki hambatan dalam penerimaan diri dengan lingkungan sekitar. Sebagian besar responden atau 60 orang (53%) masih sering berprasangka buruk terhadap orang lain. Selain itu, hanya hampir setengahnya responden atau 48 orang (42%) yang mampu melihat diri sendiri sebagaimana pespektif orang lain melihat. Individu yang mampu melihat dirinya sebagaimana perspektif orang lain memandang dirinya, akan membuat individu tersebut menerima dirinya dengan baik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan hanya sebagian kecil responden atau 29 orang (25%) yang memiliki konsep diri yang stabil. Bahwa penerimaan diri merupakan sikap positif terhadap diri sendiri, dapat menerima keadaan dirinya secara baik, serta memiliki kesadaran penuh terhadap siapa dan bagaimana diri mereka. Selain itu dapat juga menghargai diri dan orang lain. Serta dapat menerima keadaan emosionalnya seperti depresi, marah, sedih, cemas, dan lain-lain. Tetapi sebagian besar responden atau 73 orang (64%) sering mengalami perubahan emosi sehingga menimbulkan rasa stres. Kondisi

positif ini diharapkan dalam mendukung proses penerimaan diri peserta didik.

Berdasarkan hasil keseluruhan studi pendahuluan tersebut bahwa sebagian besar peserta didik di SMA Negeri 83 belum mampu untuk menerima keadaan dirinya dengan baik. Mereka cenderung hanya mengetahui penerimaan diri tetapi belum dapat menerapkan kepada dirinya sendiri.

b. Menentukan Tujuan Instruksional

Penelitian ini memiliki tujuan antara lain:

- 1) Peserta didik dapat menjelaskan mengenai pengertian penerimaan diri.
- 2) Peserta didik dapat menyebutkan mengenai kondisi diri dan ciri-ciri yang mendukung penerimaan diri serta manfaat penerimaan diri
- 3) Peserta didik dapat menerapkan tahapan-tahapan dalam penerimaan diri.

c. Karakteristik Pengguna

Karakteristik pengguna media dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X di SMA Negeri 83 Jakarta. Hal ini dikarenakan peserta didik tersebut belum mendapatkan pengetahuan mengenai penerimaa diri. Penerimaan diri seringkali dianggap sebagai masalah kecil namun bisa menjadi

masalah besar jika terus menerus di abaikan. Oleh karena itu peneliti dan guru BK sepakat untuk memberikan pengetahuan mengenai penerimaan diri bagi peserta didik kelas X di SMA Negeri 83 Jakarta dalam bentuk media buku bantuan diri melalui layanan perencanaan individual.

d. Sumber Daya

- 1) Referensi ilmiah seperti buku, jurnal, ebook, dll sebagai bahan sumber pendukung dalam pembuatan konten buku.
- 2) Laptop, digunakan untuk membuat konten dan mendesain buku bantuan diri.
- 3) *Adobe illustrator* dan *canva*, aplikasi untuk mendukung dalam proses desain buku bantuan diri.

e. Menyusun Rencana

- 1) Mencari informan dan mempelajari referensi ilmiah yang didapat

Pada tahapan ini peneliti telah menentukan informan yang dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini yaitu peserta didik SMA Negeri 83 Jakarta dan guru BK SMA Negeri 83 Jakarta.

Dalam melakukan penelitian, referensi ilmiah merupakan bahan yang sangat penting untuk

memperkuat argumen peneliti terkait pentingnya penelitian ini dilakukan. Oleh karena itu peneliti mendapatkan banyak referensi ilmiah melalui buku cetak, buku digital, dan jurnal ilmiah.

2) Menyusun konten buku bantuan diri

Dalam menyusun konten isi buku bantuan diri untuk penerimaan diri, peneliti memberikan materi seperti pengertian penerimaan diri, kondisi diri yang mendukung proses penerimaan diri, ciri-ciri penerimaan diri, tahapan penerimaan diri, dan manfaat penerimaan diri dalam kehidupan sehari-hari.

3) Membuat desain buku bantuan diri

Dalam membuat desain ilustrasi dan tahap editing peneliti dibantu jasa *illustrator* yang sekaligus editor untuk membantu pengembangan buku. Pembuat ilustrasi dan editing dibantu oleh Widjan Hawari dengan menggunakan aplikasi *Adobe illustrator* dan *canva*.

2. Desain

Pada tahapan desain, peneliti perlu mencocokkan isi konten yang akan dibuat dalam buku bantuan diri dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan media ini.

a. Melakukan inventari tugas

1. Peserta didik dapat menjelaskan mengenai pengertian penerimaan diri.

Tujuan tersebut akan didukung dengan materi (teori penerimaan diri menurut beberapa ahli) yang terdapat dalam buku bantuan diri dan lembar kerja peserta didik untuk dapat lebih memahami pengertian penerimaan diri.

2. Peserta didik dapat menyebutkan mengenai kondisi diri dan ciri-ciri yang mendukung penerimaan diri serta manfaat penerimaan diri.

Tujuan tersebut akan didukung dengan materi terkait hal-hal diatas dan lembar kerja peserta didik untuk dapat lebih mengenal dirinya.

3. Peserta didik dapat menerapkan tahapan-tahapan dalam penerimaan diri.

Tujuan tersebut akan didukung dengan materi tahapan penerimaan diri dan lembar kerja peserta didik untuk dapat menerapkan tahapan-tahapan yang ada dalam penerimaan diri.

b. Menentukan tujuan dari sebuah produk

Untuk mengukur ketercapaian tujuan layanan perencanaan individual, maka peneliti membuat beberapa pertanyaan. Lembar pertanyaan terlampir.

c. Menuliskan strategi pengujian produk

Jawaban yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan pada tujuan sebuah produk. Lembar jawaban terlampir.

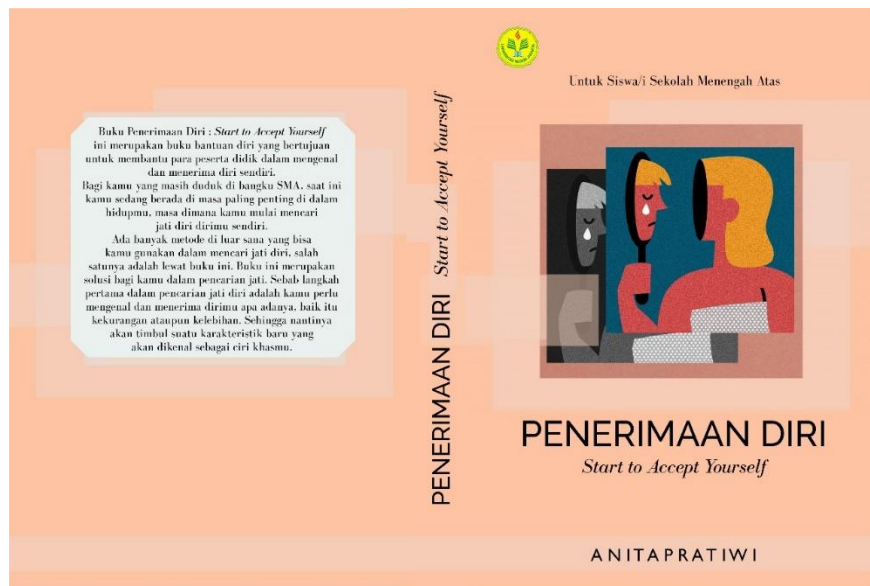
3. Pengembangan

a. Mengembangkan Konten

Dalam pembuatan Buku Bantuan Diri ini peneliti mengembangkan konten seperti menyusun tema, memilih gambar, memilih warna kertas sebagai *background*, pemilihan font, *layout* buku yang disesuaikan untuk mendukung penyampaian informasi. Berikut gambaran Buku Bantuan Diri yang peneliti kembangkan:

- 1) Merancang buku dengan ukuran kertas A5, 14,8 cm X 21 cm.
- 2) Merancang bagian *Cover* atau sampul depan, belakang dan punggung buku yang dibantu oleh ilustrator. Terdapat beberapa gambar yang sesuai dengan konten pada sampul buku, yaitu a) logo instansi yang menaungi peneliti, yaitu Universitas Negeri Jakarta dan Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK), b) judul buku bantuan diri "Penerimaan Diri : *Start to Accept Yourself*", dan c) Anita Pratiwi sebagai nama penulis.

- 3) Warna tulisan pada sampul yaitu hitam yang kontras dengan warna *background* yaitu peach #FEC4A5, sehingga lebih mudah untuk dibaca.
- 4) Ilustrasi yang terlihat pada sampul depan buku menggambarkan dari isi buku yang akan dibahas, yaitu terdapat gambar seorang perempuan sedang berkaca dan terlihat sedih. Arti dari gambar tersebut adalah peserta didik SMA (khususnya perempuan) yang memiliki kecenderungan menilai diri sendiri.



Gambar 4 Gambar 4.1

Sampul Belakang, Punggung, Sampul Depan Buku

- 5) Pada bagian awal buku terdapat kata pengantar, pendahuluan, tujuan, dan petunjuk penggunaan buku tersebut untuk guru BK dan peserta didik, hal ini untuk

memudahkan pembaca dalam memahami isi buku. Pada bagian akhir buku terdapat refensi yang digunakan pada buku dan kontak penulis.

- 6) Buku ini menggunakan jenis font *Raleway Heavy* dan *Bodomi FLF* untuk sampul buku. Bagian isi buku dengan font *Bodomi mt* ukuran 12 dengan spasi 1,5.
- 7) Buku ini terdapat delapan bagian dan pada setiap bagian buku terdapat lembar kerja diri yang dapat digunakan pembaca pada saat membaca buku ini.

b. Menentukan Media yang Mendukung

Dalam membuat isi konten media buku ini menggunakan aplikasi *Microsoft Word 2013*. Selanjutnya menggunakan aplikasi *Adobe illustrator* dan *canva* yang dibantu oleh jasa *illustrator* untuk mendukung desain konten dan membuat gambar yang sesuai dengan konten buku.

c. Membuat Petunjuk Instruksional

Buku ini dapat digunakan oleh guru BK atau konselor dalam melakukan pemberian layanan perencanaan individual bagi peserta didik. Guru BK dapat menggunakan petunjuk pada setiap bagian dalam buku ini sebagai acuan untuk membimbing peserta didik untuk penerimaan diri.

d. Evaluasi Formatif

Setelah buku dicetak, selanjut peneliti melakukan evaluasi formatif yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Validator uji ahli media dilakukan oleh salah satu Dosen Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Validator uji ahli materi dilakukan oleh salah satu Dosen Bimbingan dan Konseling Universitas Sultan Agung Tirtayasa.

e. Uji Coba *Pilot Test*

Pada penelitian ini tidak dilakukannya *pilot test* kepada peserta didik karena *pilot test* untuk buku bantuan diri akan memakan waktu yang cukup banyak, mengingat waktu dalam penelitian ini yang juga terbatas. Maka penelitian ini hanya melakukan uji coba *use ability* kepada peserta didik. Menurut Borg dan Gall (Sukmadinata, 2008) menyatakan bahwa jumlah subjek yang dijadikan validator pengguna yaitu, 6-12 responden, maka uji coba responden dalam penelitian ini kepada peserta didik sebanyak 10 responden.

B. Hasil Analisis Uji Coba Produk

1. Uji Validasi Ahli Media

Evaluasi formatif penilaian pada buku bantuan diri ini dilakukan oleh ahli media dengan menggunakan angket. Validator uji ahli media dilakukan oleh salah satu Dosen Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Berikut hasil validasi:

Tabel 4.1
Hasil Validasi Ahli Media

No.	Aspek	Σ	Σ	Skor Keseluruhan	Persentase	Kriteria
		Butir per- Aspek	Skor per- Aspek			
1.	Tampilan Tulisan	4	14			
2.	Desain	4	15			
3.	Tampilan Gambar	5	17	61	89%	Sangat Layak
4.	Fungsi Media	4	15			

Hasil persentase evaluasi formatif penilaian yang dilakukan oleh ahli media yaitu 89% sehingga kriteria buku ini sangat layak untuk digunakan. Adapun saran yang diberikan oleh ahli media seperti peruntukan buku untuk siapa, penggunaan kata yang interaktif dan konsisten dan gambar lebih disesuaikan dengan materi. Selain itu

terdapat keunggulan dan kelemahan dalam buku bantuan diri ini. Keunggulan dari buku ini yaitu detail sebagai buku bantuan diri. Sedangkan kelemahan dari buku ini yaitu penjilidan yang kurang rapi dan penggunaan kata. Kesimpulan mengenai buku bantuan diri ini bisa digunakan setelah direvisi terutama aspek bahasa yang lebih interaktif.

2. Uji Validasi Ahli Materi

Evaluasi formatif penilaian pada buku bantuan diri ini dilakukan oleh ahli materi mengenai penerimaan diri dengan menggunakan angket. Validator uji ahli materi dilakukan oleh salah satu Dosen Bimbingan dan Konseling Universitas Sultan Agung Tirtayasa. Berikut hasil validasi:

Tabel 4.2

Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Σ	Σ	Skor Keseluruhan	Persentase	Kriteria
		Butir per- Aspek	Skor per- Aspek			
1.	Isi	10	33	63	82%	Sangat
2.	Bahasa	4	14			Layak

3. Fungsi 5 17

Media

Hasil persentase evaluasi formatif penilaian yang dilakukan oleh ahli materi yaitu 82% sehingga kriteria buku ini sangat layak untuk digunakan. Adapun saran yang diberikan oleh ahli materi seperti pembahasan masih monoton dan perlu dikembangkan lagi, gambar ilustrasi kurang memadai, dan penggunaan bahasa masih satu arah. Selain itu terdapat keunggulan dan kelemahan dalam materi buku bantuan diri ini. Keunggulan dari buku ini yaitu media mampu membuka wawasan peserta didik mengenai penerimaan diri, media dapat mengeksplorasi pengalaman peserta didik yang terkait dengan penerimaan diri dan media mampu menarik perhatian peserta didik untuk meningkatkan pengetahuannya mengenai penerimaan diri. Sedangkan kelemahan dari buku ini yaitu tindak lanjut dari lembar kerja yang diberikan, perlu adanya self assessment sebelum dan sesudah penggunaan buku sehingga dapat diketahui perbedaan penerimaan diri peserta didik sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung dan konsistensi tema setiap bab diperlukan untuk menandakan kekhasan dari tampilan buku. Kesimpulan mengenai materi buku bantuan diri ini layak digunakan jika sudah dilakukan perbaikan.

3. Hasil Uji Coba Peserta Didik

Hasil uji coba yang telah dilakukan kepada peserta didik sebanyak 10 responden dengan memberikan angket penilaian. Berikut adalah hasil uji coba peserta didik pengembangan buku bantuan diri untuk penerimaan diri:

Tabel 4.3

Hasil Uji Coba Peserta Didik

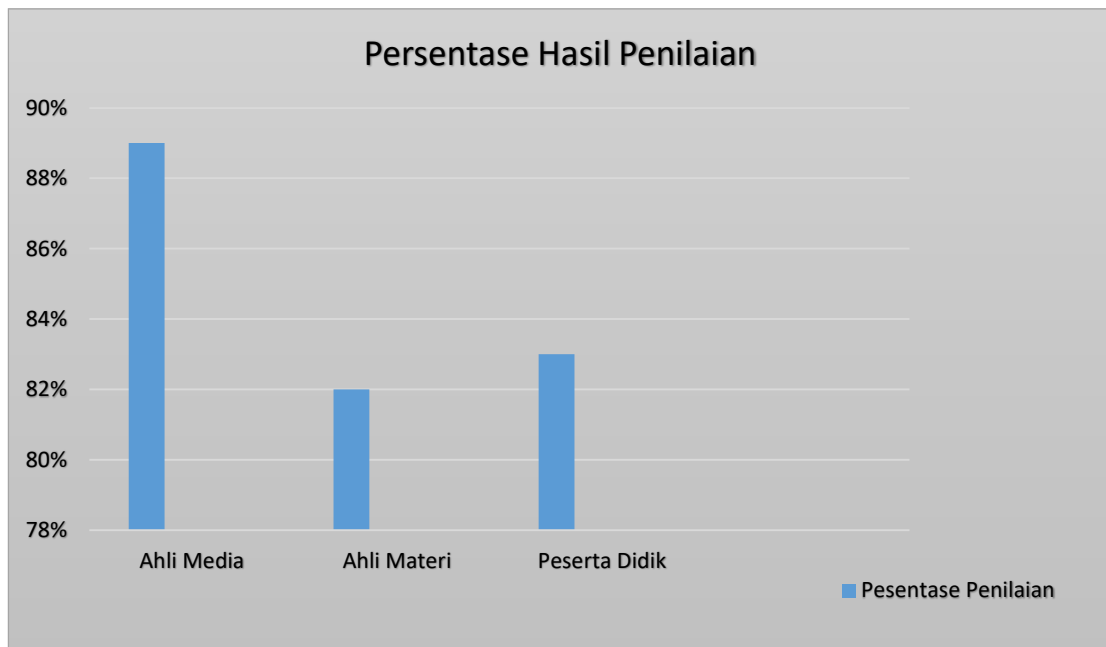
No.	Nama	Σ Skor	Rata-rata	Total Rata-rata	Kriteria
1.	Sabillah H	40	100%		
2.	Jenyta P	38	95%		
3.	Rasmalia	31	77%		
4.	Tanisha A	39	97%		
5.	Rivan I F	29	72%		Sangat
6.	Faradila S	31	77%	83%	Layak
7.	Jessy F	28	70%		
8.	Ahmad F	36	90%		
9.	Vika A	33	82%		
10.	Ilham B	30	75%		

Berdasarkan hasil uji coba peserta didik yang berjumlah 10 orang, yaitu 83% sehingga kriteria buku ini sangat layak. Adapun

pendapat dari beberapa peserta didik seperti, buku sangat menarik dan sudah bagus karena didalamnya terdapat informasi. Isi materi cukup mudah dipahami dan dimengerti. Bahasa yang digunakan sudah baik, tetapi gambar masih kurang baik. Penggunaan warna background sangat menarik dan sesuai dengan warna *font* sehingga terbaca dengan jelas.

C. Hasil Penelitian

Jadi perolehan hasil evaluasi formatif yang didapat dari ahli media, ahli materi dan uji coba peserta didik dapat dilihat melalui grafik di bawah ini:



Gambar 4.2

Persentasi Penilaian

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa hasil evaluasi formatif yang dilakukan oleh ahli media mencapai 89% yang berarti sangat layak. Hasil oleh ahli materi mencapai 82% yang artinya sangat layak. Hasil dari peserta didik mencapai 83% yang juga berarti sangat layak. Oleh karena itu buku bantuan diri ini sangat layak digunakan dengan revisi.

D. Perubahan Media

Setelah melakukan evaluasi formatif dengan ahli media, peneliti telah melakukan perbaikan sesuai dengan hasil evaluasi dari ahli validator.

Berikut hasil perbaikan yang telah dilakukan oleh peneliti:

Saran / Masukan	Sebelum Revisi	Revisi yang telah dilakukan
Peruntukan buku untuk siapa	Di sampul buku tidak menuliskan peruntukan buku tersebut.	Peneliti menambahkan kalimat “untuk siswa/i Sekolah Menengah Atas” disampul buku.
Penggunaan kata yang interaktif dan konsisten	Penggunaan kata yang kurang interaktif dan konsisten	Peneliti memperbaiki kata yang kurang interaktif dan konsisten seperti kata “dirinya” menjadi “dirimu”

Gambar lebih disesuaikan dengan materi	Gambar kurang sesuai dengan isi materi	Peneliti memperbaiki gambar yang dirasa lebih sesuai dengan isi materi
Penjilidan di rapikan dan kertas disesuaikan	Pejilidan pada buku kurang rapi dikarenakan buku menjadi sulit terbuka dan kertas yang terlalu tipis	Peneliti mengganti penjilidan dengan cara di lem dan kertas dibuat lebih tebal

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan masih harus diperbaiki lagi agar media dapat dipergunakan secara utuh oleh peserta didik. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Peneliti hanya melakukan tiga tahap pengembangan media, sehingga tidak sampai pada tahap implementasi dan tahap evaluasi secara luas.
2. Pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan *pilot test*, hal ini dikarenakan *pilot test* pada buku bantuan diri membutuhkan waktu yang cukup panjang. Sehingga uji coba yang dilakukan kepada peserta didik hanya sampai pada *use ability*.
3. Desain yang dibuat pada buku bantuan diri ini, dibuat tanpa berdasarkan hasil *preliminary study*.
4. Belum adanya treatment dalam buku bantuan diri.